

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Studi ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan survey. Menurut (Zainal Arifin, 2011 : 64) menjelaskan pengertian survey yaitu penelitian dalam menghimpun informasi dari suatu sampel dengan menanyakan lewat angket maupun wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Mulyatiningsih (2011 : 19) Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta JKN di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Kediri. Berdasarkan dari hasil observasi peneliti jumlah populasi data peserta JKN dari Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Kediri pada bulan November 2022 terdapat 800 peserta

Arikunto (2013 : 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yang mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tujuan tertentu peneliti untuk mendapatkan gambaran keterwakilan dari populasi.

Syarat inklusi :

1. Umur peserta (20 – 40 tahun)
2. Bisa baca tulis
3. Sehat jasmani dan rohani

4. Syarat eksklusi :
5. Umur peserta (< 20 > 40 tahun)
6. Tidak bisa baca tulis

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 800 peserta, maka besar sampel yang akan diambil pada penelitian ini berdasarkan pendapat Danim (2007) menjelaskan : Jika populasinya kurang dari 100, lebih baik semua populasinya dijadikan sampel, selanjutnya jika populasinya lebih dari 100 maka sampelnya minimal 10-25%. Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel yang digunakan sebanyak 88 peserta. Dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 800 / (1 + (800 \times 0,1^2))$$

$$n = 800 / (1 + (800 \times 0,01))$$

$$n = 800 / (1 + 8)$$

$$n = 88,8888$$

3.3 Variabel Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kemampuan adalah mampu yang berasal dari kata mampu, mampu berarti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini variabel nya adalah Kemampuan peserta JKN

Kemampuan peserta JKN adalah kapasitas peserta untuk memahami seberapa paham peserta tentang jaminan kesehatan nasional. Dalam penelitian ini variabelnya adalah kemampuan peserta

3.4 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur |
|-----------|--|--|-------------|
| Kemampuan | Kemampuan responden dalam mengoperasikan aplikasi Mobile JKN tentang Fitur Pendaftaran Pelayanan (Antrean) | <ul style="list-style-type: none">- Buka aplikasi Mobile JKN- Klik fitur pendaftaran pelayanan (antrean)- Klik opsi “Faskes Tingkat Pertama”- Pilih peserta yang akan melakukan pendaftaran pelayanan (antrean)- Pilih tanggal daftar (hari ini/besok)- Klik simpan | Kuisisioner |

3.5 Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Kediri mulai bulan Januari – Maret. Penelitian ini dimulai dengan menyusun proposal pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir.

3.6 Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2019, hlm. 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang akan

digunakan pada peneliti ini yaitu kuisisioner. Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya, dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan oleh peneliti kepada responden umur (20 – 40 tahun).

3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Cara Pengolahan Data

Menurut (Deni Purbowati, 2021) Pengolahan data adalah suatu proses pengumpulan, manipulasi dan pemrosesan data berdasarkan data yang dikumpulkan agar dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik pengolahan data ini meliputi :

a. Editing adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bias diproses lebih lanjut.

b. Coding dan Skoring

Coding dan skoring dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan kode/symbol berupa angka pada tiap jawaban responden.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data adalah sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indriantoro, 2002:11).

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat merupakan menganalisis data penelitian yang telah diolah untuk dapat diambil sebagai bahan informasi biasanya hanya dalam bentuk presentase dari obyek yang diteliti dalam sebuah penelitian (Fitriyana, 2019). Pada bagian analisa data akan dibahas dengan secara deskriptif dari kemampuan peserta JKN dalam mengoperasikan aplikasi mobile JKN di Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Kediri. Analisa data didasarkan pada hasil kuisisioner diberikan kepada responden. Analisa hasil pengolahan kuisisioner akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi, untuk menghitung nilai dan analisa data maka dalam penelitian menggunakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah bagian instrumen yang memberikan opsi atas adanya pertanyaan yang bersifat tertutup, sehingga pada akhirnya memberi responden serangkaian tanggapan yang telah ditentukan.

3.8 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan diagram yang merupakan penyajian data dari pengolahan statistik deskriptif berlaku.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian yang baik harus dilakukan sesuai dengan etika penelitian yang ada. Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian. dengan kelengkapan sbb :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela. Peneliti akan melakukan wawancara setelah ada persetujuan (*informed consent*) dari calon informan yang berkaitan dengan kesediaan informan sesuai dengan waktu yang telah disepakati atau dengan perjanjian terlebih dahulu (*appointment*).

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.